



Lampiran 1. Hasil Determinasi Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.)

	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS DIPONEGORO FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA DEPARTEMEN BIOLOGI Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754, 024 76480923</p>
<u>SURAT KETERANGAN</u>	
Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa sbb :	
Nama	: SHARFINA SUKMA PERMATASARI HARYONO
NIM	: 155010016
Fakultas/Prodi	: FARMASI
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
Judul Penelitian	: "Pengaruh Ekstrak Etanol Kulit Terong Ungu (<i>Solanum melongena</i> L.) Terhadap Sitotoksitas dan Ekspresi Protein p53 pada Sel Kanker Payudara T47D"
Pembimbing	: -
Telah melakukan determinasi / identifikasi satu sampel tumbuhan, di Laboratorium Ekologi dan Biosistematika Departemen Biologi Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro. Hasil determinasi/identifikasi terlampir.	
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.	
<p>Semarang, April 2018 Laboratorium Ekologi Dan Biosistematik Koordinator,</p>  <p>Dr. Mochamad Hadi, M.Si. NIP. 196001081987031002</p>	

Lampiran 1. Lanjutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS DIPONEGORO
 FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
 LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI
 Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

HASIL DETERMINASI/IDENTIFIKASI

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae (tumbuhan)
Subkingdom	: Tracheobionta (berpembuluh)
Superdivisio	: Spermatophyta (menghasilkan biji)
Divisio	: Magnoliophyta (berbunga)
Kelas	: Dicotyledoneae
Sub-kelas	: -
Ordo	: Solanales
Famili	: Solanaceae
Genus	: <i>Solanum</i>
Spesies	: <i>Solanum melongena</i> L. (Terong Ungu)

Deskripsi :

Herba tegak, pada pangkal sering berkayu, tinggi 0,3-1,5 m. Batang dan tangkai daun sering keunguan, berambut bintang kelabu dan berduri tempel atau tidak. Helai daun bulat telur, elips atau memanjang, sering dengan pangkal yang tidak sama, kebanyakan berlekuk menyirip dangkal dengan tepi berombak, jarang rata, sering berduri tempel pada tulang daun yang besar. Bunga dalam cabang berseling yang duduk, yang atas sering jantan. Kelopak bentuk lonceng, mahkota bertaju 5, sisi luar berambut, putih atau ungu, dengan bagian tengah yang kekuningan. Kepala sari kuning, bakal buah gundul. Buah buni menggantung, bentuk

Warnanya yang menarik bisa menambah selera buat memakannya, *terong ungu* sering kali di olah dalam bentuk sayuran matang namun kadang juga di gunakan sebagai lalapan dalam bentuk segar. Warna ungu pada terong terbentuk karena andil dari zat antosianin yang merupakan pigmen pemberi warna ungu. Terong ungu kaya akan zat antosianin, sehingga warna ungunya cukup mendominasi pada terong.

Zat antosianin mampu berperan dalam menghambat oksidasi dari toksin dan juga mampu menghambat sel tumor. Bahkan dalam zat antosianin terdapat 2 komponen yaitu sianidin dan delphinidin yang bermanfaat mampu mencegah pertumbuhan sel kanker. Selain zat antosianin dalam terong ungu juga terdapat ellagic acid, dimana komponen tersebut bermanfaat untuk mencegah penggumpalan darah dan mencegah tumbuhnya

Lampiran 1. Lanjutan



Lampiran 2. Ethical Clearance

**KOMISI BIOETIKA PENELITIAN KEDOKTERAN/KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

Sekretariat : Gedung C Lantai I Fakultas Kedokteran Unissula
Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang, Telp. 024-6583584, Fax 024-6594366

Ethical Clearance

No. 202/IV/2018/Komisi Bioetik

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :


**PENGARUH EKSTRAK ETANOL KULIT TERONG UNGU (*Solanum melongena* L.)
TERHADAP SITOTOKSISITAS DAN EKSPRESI PROTEIN P53 PADA SEL KANKER
PAYUDARA T47D**

Peneliti Utama : Rengganis Seppatria
Anggota : Sharfina Sukma Permatasari Haryono
Kharista Khasanyzulaikhah

Tempat Penelitian : Lab. Fitokimia Universitas Wahid Hasyim Semarang
Lab. Ekologi dan Biosistemika Universitas Diponegoro
Lab. Parasitologi Fakultas Kedokteran UGM

dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian diatas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komisi Bioetika merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI tahun 2004.

Semarang, 26 April 2018
Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan
Fakultas Kedokteran Unissula

Ketua

(dr. Sofwan Dahlan, Sp.F(K))

**Lampiran 3. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di Laboratorium
Parasitologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta**



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT, DAN KEPERAWATAN
DEPARTEMEN PARASITOLOGI
Gedung Radopombo Lantai 4 Sayre Tikar, Sekeloa, Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 562215, Faks. 546215,
E-mail: parasit@ugm@ugm.com

SURAT KETERANGAN
No. 117/UNI/KU.3-PRST.2/LT/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Ketua Departemen Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta,
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : SHARFITA SUKMA PERMATASARI HARYONO
NIM : 155010016
Instansi: Fakultas Farmasi
Universitas Wahid Hasyim
Semarang

Telah melakukan penelitian di Departemen Parasitologi FKMK UGM dengan judul:

"PENGARUH EKSTRAK ETANOL KULIT TERONG UNGU (*Solanum melongena* L.)
TERHADAP SITOtokSISITAS DAN EkSPRESI PRoTEIN p53 PADA SEL KANKER
PAYUDARA T47D"

Dibawah supervisi laboratorium: Prof. dr. Sapuggyono, DTM&H, SU, PhD, SpPark.
Waktu Penelitian: 14 Januari 2019 sampai dengan 24 Januari 2019

Urusan administrasi telah diselesaikan oleh yang bersangkutan dan fasilitas laboratorium
yang dipakai telah dikembalikan, dengan demikian dinyatakan bebas laboratorium.

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Maret 2019




dr. Tri Baskoro T. Satoto, MSc., PhD.
NIP. 195804121986011001

Lampiran 4. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di Laboratorium
Biologi Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang



UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN BIOLOGI FARMASI

Jl. Mansurb Tengah X / 22 Semarang – Semarang 50216 Telp. (024) 8505680 – 8505881 fax. (024) 8505380

SURAT KETERANGAN

No.121/Lab. Biologi Farmasi/C.05/UWH/VII/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Bagian Biologi Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa:

Nama : Sharfina Sukma Permatasari Haryono (155010016)
Fakultas : Farmasi

Telah melakukan pembuatan ekstrak etanol kulit terong ungu dalam rangka penelitian dengan judul: "Pengaruh Ekstrak Etanol Kulit Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) Terhadap Sitotoksitas dan Ekspresi Protein p53 pada Sel Kanker Payudara T47D"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Juli 2018

K.M., M.Farm., Apt.

Lampiran 5. Perhitungan Sel dan Seri Konsentrasi Ekstrak Etanol Kulit Terong Ungu (Eektu) Uji Sitotoksitas

1. Sel T47D

a. Perhitungan Sel

Jumlah sel terhitung = 203 sel

$$\text{Jumlah sel dalam stok} = \frac{203 \times 10^4 \text{ sel}}{1 \text{ mL}} = 2,03 \times 10^6 \text{ sel/mL}$$

b. Pembuatan Suspensi Sel (Stok)

Sel T47D untuk perlakuan = 1×10^4 sel/sumuran

Jumlah sel yang ditanam dalam setiap sumuran adalah 10.000 sel

$$\text{Volume yang diambil} = \frac{100 \times 10^4}{2,03 \times 10^6} = 4,9 \text{ mL} + \text{MK ad } 10 \text{ mL}$$

2. Seri Konsentrasi Eektu Perlakuan

a. Pembuatan Larutan Stok Konsentrasi 100.000 $\mu\text{g/mL}$

Sebanyak 10,4 mg Eektu dilarutkan dalam 104 μL DMSO (10 x bobot ekstrak yang ditimbang) kemudian divortex hingga homogen.

$$\frac{10,4 \text{ mg}}{104 \mu\text{L}} \rightarrow \frac{10400 \mu\text{g}}{0,104 \text{ mL}} \rightarrow 100.000 \mu\text{g/mL}$$

b. Pembuatan Larutan Sub Stok Konsentrasi 2000 $\mu\text{g/mL}$

$$V1 \times C1 = V2 \times C2$$

$$V1 \times 100.000 \mu\text{g/mL} = 1600 \mu\text{L} \times 2000 \mu\text{g/mL}$$

$$V1 = \frac{1600 \mu\text{L} \times 2000 \mu\text{g/mL}}{100.000 \mu\text{g/mL}}$$

$$= 32 \mu\text{L Eektu dari } 100.000 \mu\text{g/mL di + MK ad}$$

1000 μL dalam *conical tube*

Lampiran 5. Lanjutan

c. Pembuatan Seri Konsentrasi 1000 $\mu\text{g/mL}$

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 2000 \mu\text{g/mL} = 700 \mu\text{L} \times 1000 \mu\text{g/mL}$$

$$V_1 = \frac{700 \mu\text{L} \times 1000 \mu\text{g/mL}}{2000 \mu\text{g/mL}}$$

$$= 350 \mu\text{L EEKTU dari } 2000 \mu\text{g/mL}$$

di + MK ad 700 μL dalam *conical tube* kemudian

100 μL campuran tersebut diambil untuk

dimasukkan dalam sumuran dan direplikasi 6x

d. Pembuatan Seri Konsentrasi 500 $\mu\text{g/mL}$

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 2000 \mu\text{g/mL} = 700 \mu\text{L} \times 500 \mu\text{g/mL}$$

$$V_1 = \frac{700 \mu\text{L} \times 500 \mu\text{g/mL}}{2000 \mu\text{g/mL}}$$

$$= 175 \mu\text{L EEKTU dari } 2000 \mu\text{g/mL}$$

di + MK ad 700 μL dalam *conical tube* kemudian

100 μL campuran tersebut diambil untuk

dimasukkan dalam sumuran dan direplikasi 6x

e. Pembuatan Seri Konsentrasi 400 $\mu\text{g/mL}$

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 2000 \mu\text{g/mL} = 700 \mu\text{L} \times 400 \mu\text{g/mL}$$

$$V_1 = \frac{700 \mu\text{L} \times 400 \mu\text{g/mL}}{2000 \mu\text{g/mL}}$$

Lampiran 5. Lanjutan

= 140 μL EEKTU dari 2000 $\mu\text{g}/\text{mL}$

di + MK ad 700 μL dalam *conical tube* kemudian

100 μL campuran tersebut diambil untuk

dimasukkan dalam sumuran dan direplikasi 6x

f. Pembuatan Seri Konsentrasi 300 $\mu\text{g}/\text{mL}$

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 2000 \mu\text{g}/\text{mL} = 700 \mu\text{L} \times 300 \mu\text{g}/\text{mL}$$

$$V_1 = \frac{700 \mu\text{L} \times 300 \mu\text{g}/\text{mL}}{2000 \mu\text{g}/\text{mL}}$$

= 105 μL EEKTU dari 2000 $\mu\text{g}/\text{mL}$

di + MK ad 700 μL dalam *conical tube* kemudian

100 μL campuran tersebut diambil untuk

dimasukkan dalam sumuran dan direplikasi 6x

g. Pembuatan Seri Konsentrasi 200 $\mu\text{g}/\text{mL}$

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 2000 \mu\text{g}/\text{mL} = 700 \mu\text{L} \times 200 \mu\text{g}/\text{mL}$$

$$V_1 = \frac{700 \mu\text{L} \times 200 \mu\text{g}/\text{mL}}{2000 \mu\text{g}/\text{mL}}$$

= 70 μL EEKTU dari 2000 $\mu\text{g}/\text{mL}$

di + MK ad 700 μL dalam *conical tube* kemudian

100 μL campuran tersebut diambil untuk

dimasukkan dalam sumuran dan direplikasi 6x

Lampiran 5. Lanjutan

h. Pembuatan Seri Konsentrasi 100 µg/ml

$$V1 \times C1 = V2 \times C2$$

$$V1 \times 2000 \mu\text{g/ml} = 700 \mu\text{l} \times 100 \mu\text{g/ml}$$

$$V1 = \frac{700 \mu\text{l} \times 100 \mu\text{g/mL}}{2000 \mu\text{g/mL}}$$

$$= 35 \mu\text{l EEKTU dari } 2000 \mu\text{g/ml di + MK ad } 700 \mu\text{l}$$

dalam conical tube kemudian 100 µl campuran tersebut diambil untuk dimasukkan dalam sumuran dan direplikasi 6x

i. Pembuatan Seri Konsentrasi 80 µg/ml

$$V1 \times C1 = V2 \times C2$$

$$V1 \times 2000 \mu\text{g/ml} = 700 \mu\text{l} \times 80 \mu\text{g/ml}$$

$$V1 = \frac{700 \mu\text{l} \times 80 \mu\text{g/mL}}{2000 \mu\text{g/mL}}$$

$$= 28 \mu\text{l EEKTU dari } 2000 \mu\text{g/ml di + MK ad } 700 \mu\text{l}$$

dalam conical tube kemudian 100 µl campuran tersebut diambil untuk dimasukkan dalam sumuran dan direplikasi 6x

Lampiran 6. Analisis Data Uji Sitotoksitas EEKTU dengan MTT Assay

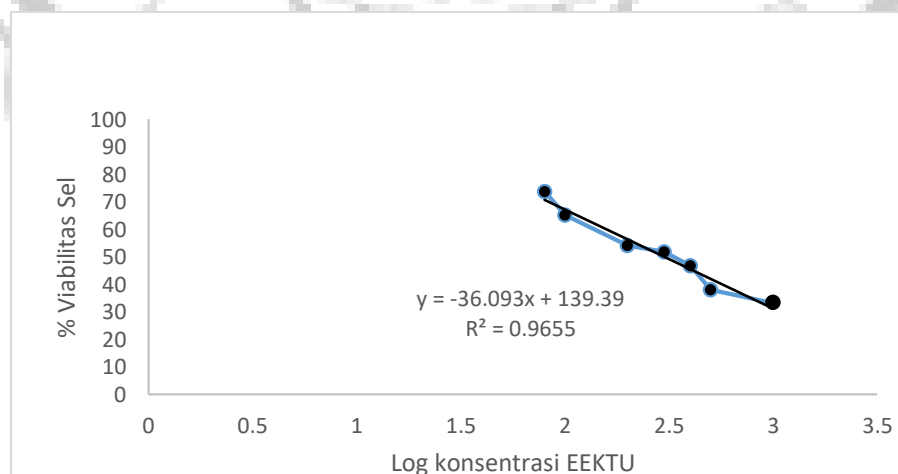
1. Kontrol Sel dan Kontrol Media

Absorbansi KS	Rata-Rata KS	Absorbansi KM	Rata-Rata KM	Absorbansi KS-KM
0,930		0,157		
0,877	0,887	0,097	0,117	0,769
0,853		0,098		

2. Data Viabilitas Sel Setelah Perlakuan EEKTU

Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Log Konsentrasi	Absorbansi			% Viabilitas Sel (VS)			Rata- Rata VS	SD
1000	3,0	0,369	0,360	0,390	32,71	31,54	35,44	33,23	2,00
500	2,7	0,410	0,419	0,401	38,04	39,21	36,87	38,04	1,17
400	2,6	0,466	0,470	0,493	45,32	45,84	48,83	46,66	1,89
300	2,5	0,479	0,524	0,544	47,01	52,86	55,46	51,78	4,33
200	2,3	0,563	0,505	0,534	57,93	50,39	54,16	54,16	3,77
100	2,0	0,582	0,607	0,668	60,40	63,65	71,58	65,21	5,75
80	1,9	0,677	0,703	0,673	72,75	76,13	72,23	73,70	2,12

3. Grafik Hubungan Log Konsentrasi EEKTU vs % Viabilitas Sel



Lampiran 6. Lanjutan**4. Penentuan Nilai IC₅₀**

Persamaan regresi linier didapatkan:

$$y = -36,093x + 139,39 \text{ dengan nilai } R^2 = 0.9655$$

Mencari IC₅₀ sehingga Y = 50

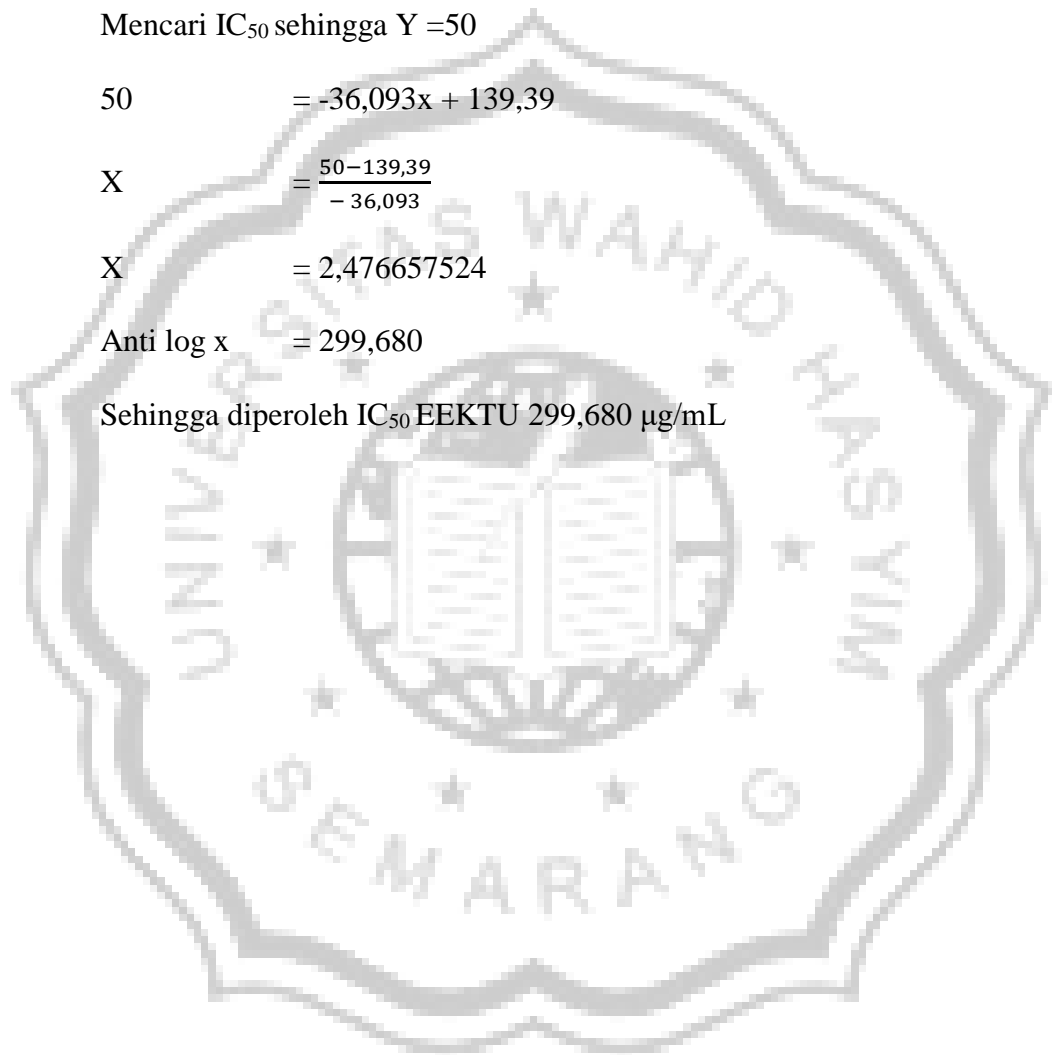
$$50 = -36,093x + 139,39$$

$$X = \frac{50 - 139,39}{-36,093}$$

$$X = 2,476657524$$

$$\text{Anti log } x = 299,680$$

Sehingga diperoleh IC₅₀ EEKTU 299,680 µg/mL



Lampiran 7. Perhitungan Sel dan Perhitungan Konsetrasi Uji Imunositokimia

1. Sel T47D

a. Perhitungan Sel

$$\text{Jumlah sel terhitung} = 115 \text{ sel}$$

$$\text{Jumlah sel dalam stok} = \frac{115 \times 10^4 \text{ sel}}{1 \text{ mL}} = 115 \times 10^4 \text{ sel/mL}$$

b. Pembuatan Suspensi Sel (Stok)

$$\text{Sel T47D untuk perlakuan} = 5 \times 10^4 \text{ sel/sumuran}$$

Jumlah sel yang ditanam dalam setiap sumuran adalah 50.000 sel

$$\text{Volume yang diambil} = \frac{5 \times 10^4 \times 6}{115 \times 10^4} = 0,261 \text{ mL} + \text{MK ad } 6 \text{ mL}$$

2. Konsentrasi EEKTU Uji Imunositokimia

a. Pembuatan Larutan Stok Konsentrasi 100.000 $\mu\text{g/ml}$

Sebanyak 10,2 mg EEKTU dilarutkan dalam 102 μL DMSO (10 x bobot ekstrak yang ditimbang) kemudian divortex hingga homogen.

$$\frac{10,2 \text{ mg}}{102 \mu\text{L}} = \frac{10200 \mu\text{g}}{0,102 \text{ mL}} = 100.000 \mu\text{g/mL}$$

b. Pembuatan Konsentrasi dari IC_{50} Uji Sitotoksisitas

$$V1 \times C1 = V2 \times C2$$

$$V1 \times 100.000 \mu\text{g/mL} = 2000 \mu\text{L} \times 300 \mu\text{g/mL}$$

$$V1 = \frac{2000 \mu\text{L} \times 300 \mu\text{g/mL}}{100.000 \mu\text{g/mL}}$$

= 6 μL EEKTU dari 100.000 $\mu\text{g/mL}$ di + MK ad

2000 μL dalam *conical tube* kemudian 1000 μL

Lampiran 7. Lanjutan

campuran tersebut diambil untuk dimasukkan dalam sumuran.

c. Pembuatan Konsentrasi dari $\frac{1}{2}$ IC₅₀ Uji Sitotoksisitas

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 300 \mu\text{g/mL} = 2000 \mu\text{L} \times 150 \mu\text{g/mL}$$

$$V_1 = \frac{2000 \mu\text{L} \times 150 \mu\text{g/mL}}{300 \mu\text{g/mL}}$$

$$= 1000 \mu\text{L EEKTU dari } 300 \mu\text{g/mL di + MK ad}$$

2000 μL dalam *conical tube* kemudian 1000 μL campuran tersebut diambil untuk dimasukkan dalam sumuran.

d. Pembuatan Konsentrasi dari $\frac{1}{4}$ IC₅₀ Uji Sitotoksisitas

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 150 \mu\text{g/mL} = 2000 \mu\text{L} \times 75 \mu\text{g/mL}$$

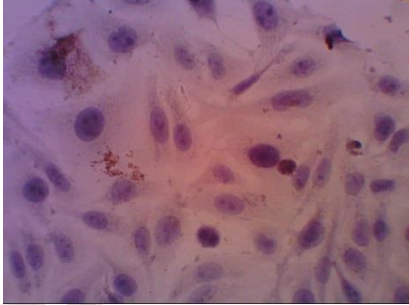
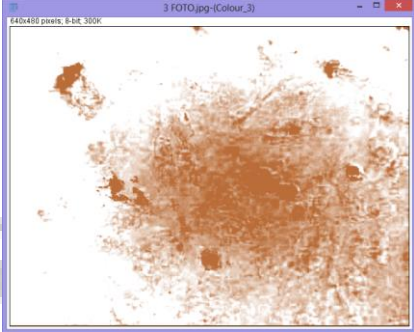
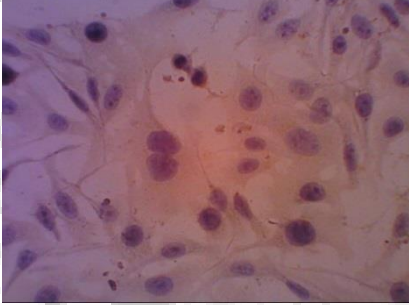
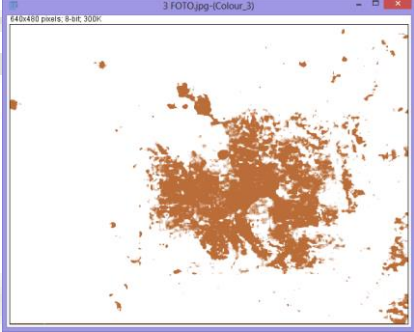
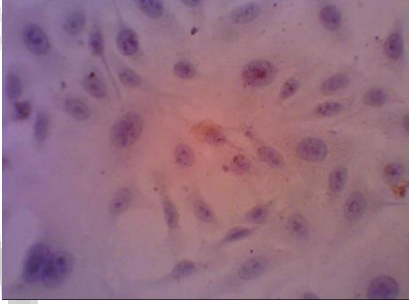
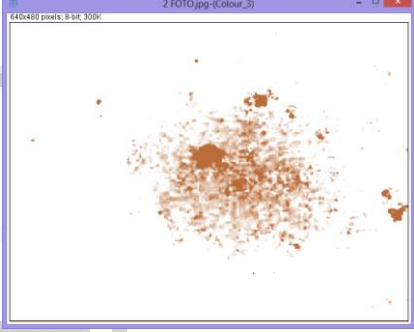
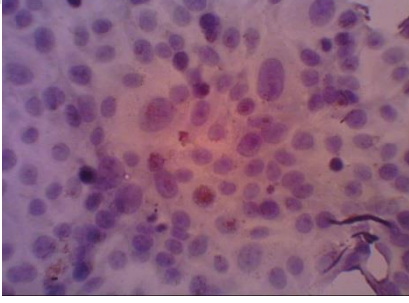
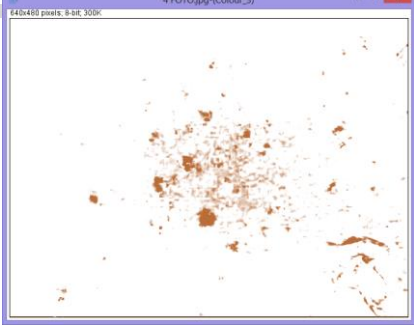
$$V_1 = \frac{2000 \mu\text{L} \times 75 \mu\text{g/mL}}{150 \mu\text{g/mL}}$$

$$= 1000 \mu\text{L EEKTU dari } 150 \mu\text{g/mL di + MK ad}$$

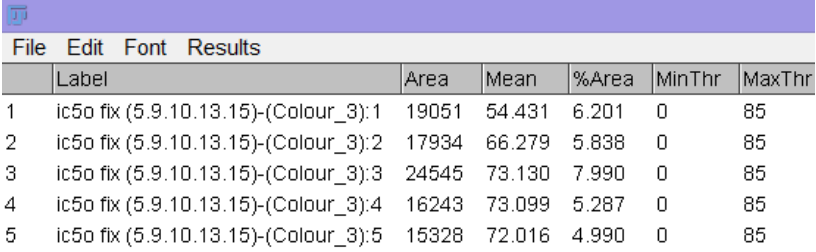
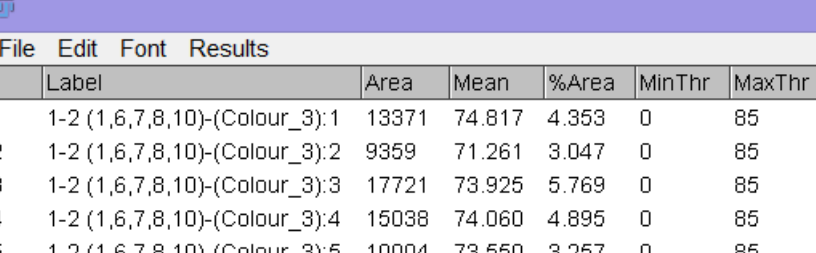
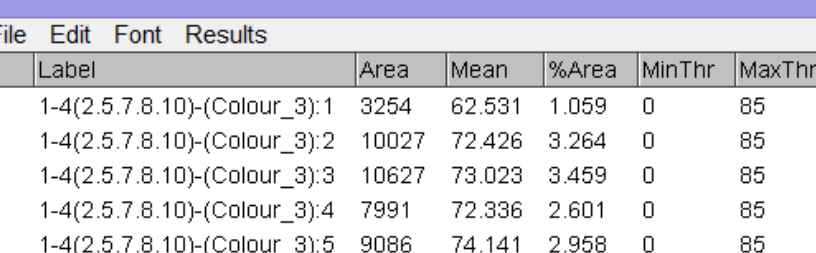
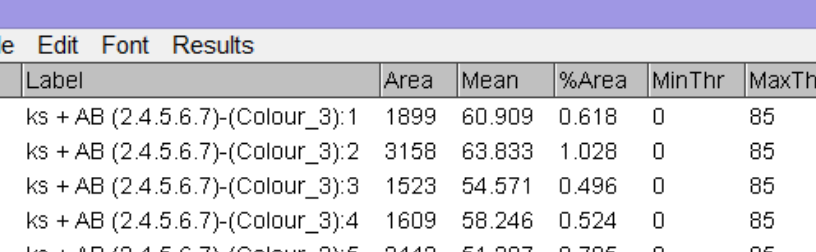
2000 μL dalam *conical tube* kemudian 1000 μL campuran tersebut diambil untuk dimasukkan dalam sumuran.

Lampiran 8. Analisis Data Uji Imunositokimia dengan *Software ImageJ*

1. Gambar Hasil Analisis Ekspresi p53

Perlakuan	Sebelum Analisis	Setelah Analisis
IC ₅₀		
$\frac{1}{2}$ IC ₅₀		
$\frac{1}{4}$ IC ₅₀		
Kontrol Sel		

2. Hasil % Area Ekspresi p53

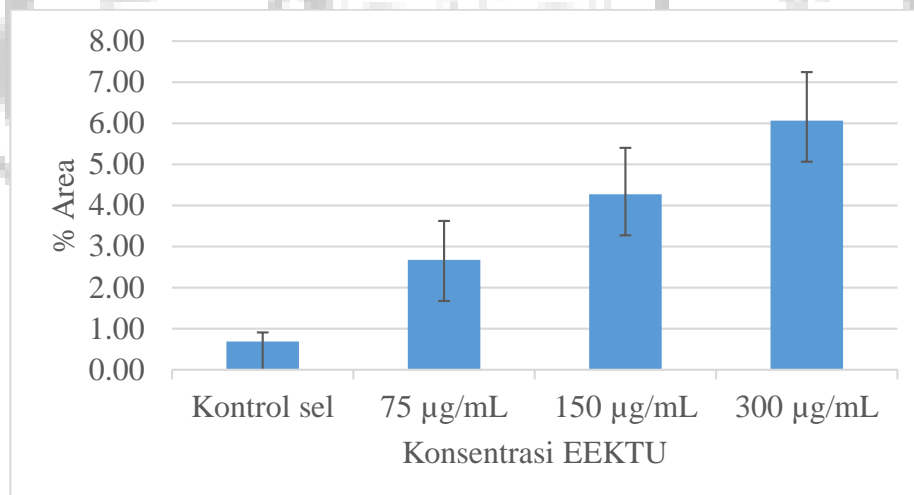
IC ₅₀	 <table border="1"> <thead> <tr> <th>File</th> <th>Edit</th> <th>Font</th> <th>Results</th> </tr> <tr> <th></th> <th>Label</th> <th>Area</th> <th>Mean</th> <th>%Area</th> <th>MinThr</th> <th>MaxThr</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>ic5o fix (5.9.10.13.15)-(Colour_3):1</td> <td>19051</td> <td>54.431</td> <td>6.201</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>ic5o fix (5.9.10.13.15)-(Colour_3):2</td> <td>17934</td> <td>66.279</td> <td>5.838</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>ic5o fix (5.9.10.13.15)-(Colour_3):3</td> <td>24545</td> <td>73.130</td> <td>7.990</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>ic5o fix (5.9.10.13.15)-(Colour_3):4</td> <td>16243</td> <td>73.099</td> <td>5.287</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>ic5o fix (5.9.10.13.15)-(Colour_3):5</td> <td>15328</td> <td>72.016</td> <td>4.990</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> </tbody> </table>	File	Edit	Font	Results		Label	Area	Mean	%Area	MinThr	MaxThr	1	ic5o fix (5.9.10.13.15)-(Colour_3):1	19051	54.431	6.201	0	85	2	ic5o fix (5.9.10.13.15)-(Colour_3):2	17934	66.279	5.838	0	85	3	ic5o fix (5.9.10.13.15)-(Colour_3):3	24545	73.130	7.990	0	85	4	ic5o fix (5.9.10.13.15)-(Colour_3):4	16243	73.099	5.287	0	85	5	ic5o fix (5.9.10.13.15)-(Colour_3):5	15328	72.016	4.990	0	85
File	Edit	Font	Results																																												
	Label	Area	Mean	%Area	MinThr	MaxThr																																									
1	ic5o fix (5.9.10.13.15)-(Colour_3):1	19051	54.431	6.201	0	85																																									
2	ic5o fix (5.9.10.13.15)-(Colour_3):2	17934	66.279	5.838	0	85																																									
3	ic5o fix (5.9.10.13.15)-(Colour_3):3	24545	73.130	7.990	0	85																																									
4	ic5o fix (5.9.10.13.15)-(Colour_3):4	16243	73.099	5.287	0	85																																									
5	ic5o fix (5.9.10.13.15)-(Colour_3):5	15328	72.016	4.990	0	85																																									
½ IC ₅₀	 <table border="1"> <thead> <tr> <th>File</th> <th>Edit</th> <th>Font</th> <th>Results</th> </tr> <tr> <th></th> <th>Label</th> <th>Area</th> <th>Mean</th> <th>%Area</th> <th>MinThr</th> <th>MaxThr</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1-2 (1,6,7,8,10)-(Colour_3):1</td> <td>13371</td> <td>74.817</td> <td>4.353</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>1-2 (1,6,7,8,10)-(Colour_3):2</td> <td>9359</td> <td>71.261</td> <td>3.047</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1-2 (1,6,7,8,10)-(Colour_3):3</td> <td>17721</td> <td>73.925</td> <td>5.769</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>1-2 (1,6,7,8,10)-(Colour_3):4</td> <td>15038</td> <td>74.060</td> <td>4.895</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>1-2 (1,6,7,8,10)-(Colour_3):5</td> <td>10004</td> <td>73.550</td> <td>3.257</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> </tbody> </table>	File	Edit	Font	Results		Label	Area	Mean	%Area	MinThr	MaxThr	1	1-2 (1,6,7,8,10)-(Colour_3):1	13371	74.817	4.353	0	85	2	1-2 (1,6,7,8,10)-(Colour_3):2	9359	71.261	3.047	0	85	3	1-2 (1,6,7,8,10)-(Colour_3):3	17721	73.925	5.769	0	85	4	1-2 (1,6,7,8,10)-(Colour_3):4	15038	74.060	4.895	0	85	5	1-2 (1,6,7,8,10)-(Colour_3):5	10004	73.550	3.257	0	85
File	Edit	Font	Results																																												
	Label	Area	Mean	%Area	MinThr	MaxThr																																									
1	1-2 (1,6,7,8,10)-(Colour_3):1	13371	74.817	4.353	0	85																																									
2	1-2 (1,6,7,8,10)-(Colour_3):2	9359	71.261	3.047	0	85																																									
3	1-2 (1,6,7,8,10)-(Colour_3):3	17721	73.925	5.769	0	85																																									
4	1-2 (1,6,7,8,10)-(Colour_3):4	15038	74.060	4.895	0	85																																									
5	1-2 (1,6,7,8,10)-(Colour_3):5	10004	73.550	3.257	0	85																																									
¼ IC ₅₀	 <table border="1"> <thead> <tr> <th>File</th> <th>Edit</th> <th>Font</th> <th>Results</th> </tr> <tr> <th></th> <th>Label</th> <th>Area</th> <th>Mean</th> <th>%Area</th> <th>MinThr</th> <th>MaxThr</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1-4(2.5.7.8.10)-(Colour_3):1</td> <td>3254</td> <td>62.531</td> <td>1.059</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>1-4(2.5.7.8.10)-(Colour_3):2</td> <td>10027</td> <td>72.426</td> <td>3.264</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1-4(2.5.7.8.10)-(Colour_3):3</td> <td>10627</td> <td>73.023</td> <td>3.459</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>1-4(2.5.7.8.10)-(Colour_3):4</td> <td>7991</td> <td>72.336</td> <td>2.601</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>1-4(2.5.7.8.10)-(Colour_3):5</td> <td>9086</td> <td>74.141</td> <td>2.958</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> </tbody> </table>	File	Edit	Font	Results		Label	Area	Mean	%Area	MinThr	MaxThr	1	1-4(2.5.7.8.10)-(Colour_3):1	3254	62.531	1.059	0	85	2	1-4(2.5.7.8.10)-(Colour_3):2	10027	72.426	3.264	0	85	3	1-4(2.5.7.8.10)-(Colour_3):3	10627	73.023	3.459	0	85	4	1-4(2.5.7.8.10)-(Colour_3):4	7991	72.336	2.601	0	85	5	1-4(2.5.7.8.10)-(Colour_3):5	9086	74.141	2.958	0	85
File	Edit	Font	Results																																												
	Label	Area	Mean	%Area	MinThr	MaxThr																																									
1	1-4(2.5.7.8.10)-(Colour_3):1	3254	62.531	1.059	0	85																																									
2	1-4(2.5.7.8.10)-(Colour_3):2	10027	72.426	3.264	0	85																																									
3	1-4(2.5.7.8.10)-(Colour_3):3	10627	73.023	3.459	0	85																																									
4	1-4(2.5.7.8.10)-(Colour_3):4	7991	72.336	2.601	0	85																																									
5	1-4(2.5.7.8.10)-(Colour_3):5	9086	74.141	2.958	0	85																																									
Kontrol Sel	 <table border="1"> <thead> <tr> <th>File</th> <th>Edit</th> <th>Font</th> <th>Results</th> </tr> <tr> <th></th> <th>Label</th> <th>Area</th> <th>Mean</th> <th>%Area</th> <th>MinThr</th> <th>MaxThr</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>ks + AB (2.4.5.6.7)-(Colour_3):1</td> <td>1899</td> <td>60.909</td> <td>0.618</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>ks + AB (2.4.5.6.7)-(Colour_3):2</td> <td>3158</td> <td>63.833</td> <td>1.028</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>ks + AB (2.4.5.6.7)-(Colour_3):3</td> <td>1523</td> <td>54.571</td> <td>0.496</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>ks + AB (2.4.5.6.7)-(Colour_3):4</td> <td>1609</td> <td>58.246</td> <td>0.524</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>ks + AB (2.4.5.6.7)-(Colour_3):5</td> <td>2443</td> <td>51.297</td> <td>0.795</td> <td>0</td> <td>85</td> </tr> </tbody> </table>	File	Edit	Font	Results		Label	Area	Mean	%Area	MinThr	MaxThr	1	ks + AB (2.4.5.6.7)-(Colour_3):1	1899	60.909	0.618	0	85	2	ks + AB (2.4.5.6.7)-(Colour_3):2	3158	63.833	1.028	0	85	3	ks + AB (2.4.5.6.7)-(Colour_3):3	1523	54.571	0.496	0	85	4	ks + AB (2.4.5.6.7)-(Colour_3):4	1609	58.246	0.524	0	85	5	ks + AB (2.4.5.6.7)-(Colour_3):5	2443	51.297	0.795	0	85
File	Edit	Font	Results																																												
	Label	Area	Mean	%Area	MinThr	MaxThr																																									
1	ks + AB (2.4.5.6.7)-(Colour_3):1	1899	60.909	0.618	0	85																																									
2	ks + AB (2.4.5.6.7)-(Colour_3):2	3158	63.833	1.028	0	85																																									
3	ks + AB (2.4.5.6.7)-(Colour_3):3	1523	54.571	0.496	0	85																																									
4	ks + AB (2.4.5.6.7)-(Colour_3):4	1609	58.246	0.524	0	85																																									
5	ks + AB (2.4.5.6.7)-(Colour_3):5	2443	51.297	0.795	0	85																																									

3. Perhitungan Rerata % Area Ekspresi p53

Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan *software ImageJ* secara semi kuantitatif untuk menghitung ekspresi protein p53 dengan menghitung jumlah *pixel threshold* (area) serta *persentasepixel threshold* (% area) per satu lapang pandang. Berikut merupakan hasil yang didapatkan melalui *image quantification* dari rerata lima lapang pandang.

Perlakuan	% Area Ekspresi p53					Rerata	SD
	1	2	3	4	5		
Kontrol sel	0,496	0,524	0,618	0,795	1,028	0,69	0,22
75 $\mu\text{g/mL}$	1,059	2,601	2,958	3,264	3,459	2,67	0,96
150 $\mu\text{g/mL}$	3,047	3,257	4,353	4,895	5,769	4,26	1,14
300 $\mu\text{g/mL}$	4,99	5,287	5,838	6,201	7,99	6,06	1,18

4. Diagram % Area Ekspresi p53



Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

Pemanenan Terong Ungu



Pengupasan Kulit Terong Ungu



Penimbangan Kulit Terong Ungu



Pencucian Kulit Terong Ungu











Pengovenan Kulit Terong Ungu



Proses Penghalusan Kulit Terong Ungu

Lampiran 9. Lanjutan

 <p>Pengecekan Kadar Air</p>	 <p>Penimbangan Serbuk Kulit Terong Ungu</p>
 <p>Ekstraksi Ultrasonik</p>	 <p>Filtrat Hasil Ekstraksi</p>
 <p>Penyaringan Filtrat dengan Corong Buchner dan Hasilnya</p>	 <p>Rotary evaporator</p>
 <p>Penimbangan Ekstrak Kental</p>	 <p>Preparasi Sampel</p>

Lampiran 9. Lanjutan

